

PENGARUH ORANG TUA, DAN GURU PAUD TERHADAP PRESTASI PESERTA DIDIK PADA “SPS PAUD NUSA INDAH” DI DESA PAGEDANGAN KECAMATAN PAGEDANGAN KABUPATEN TANGERANG

Yusuf Supardi^{1*}, Khuzaeni²

^{1,2}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

*E-mail: dosen01833@unpam.ac.id

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Pengaruh orang tua dan Guru Paud terhadap prestasi peserta didik pada SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Pendidikan anak usia dini (PAUD) salah satu sarana pendidikan dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik di usia balita, pemerintah bersama dengan masyarakat berkolaborasi dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini ini. Melalui pendidikan usia dini ini diharapkan anak-anak dapat diperkenalkan dengan dunia pendidikan, mengenal teman sebaya, bergaul dengan sesame di usianya dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaan pendidikan ini, sangat dipengaruhi orang tua peserta didik, masyarakat dan guru paud, Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh orang tua peserta didik terhadap peserta didik, dan mengetahui guru paud terhadap peserta didik, serta mengetahui pengaruh orang tua peserta didik dan Guru Paud secara bersama pada SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik angket kuesioner. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh sebanyak 50 orang tua peserta didik dan guru paudi. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, persamaan regresi sederhana, koefisien korelasi sederhana, koefisien determinasi dan uji signifikansi. Hasil penelitian pada SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang, diketahui bahwa : Terdapat pengaruh signifikan Orang tua peserta didik terhadap prestasi Peserta didik dengan regresi dan signifiansi. Terdapat pengaruh signifikan pengaruh Guru Paud terhadap Peserta didik dengan regresi dan signifikan. Terdapat pengaruh signifikan Orang tua peserta didik dan Guru Paud secara simultan terhadap prestasi Peserta didik dengan regresi dan signifikan. Luran penelitian berjudul Pengaruh orang tua dan Guru Paud terhadap prestasi peserta didik pada SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang adalah buku laporan dan desiminasi hasil penelitian.

Keywords : orang tua, guru paud, prestasi

ABSTRACT

The title of this study is The Influence of Parents and Early Childhood Education Teachers on Student Achievement at SPS Paud Nusa Indah in Pagedangan Village, Pagedangan District, Tangerang Regency. Early childhood education (PAUD) is one of the educational facilities in improving the knowledge of students at the toddler age, the government together with the community collaborate in the implementation of this early childhood education. Through this early childhood education, it is expected that children can be introduced to the world of education, get to know their peers, socialize with peers of their age and so on. In the implementation of this education, it is greatly influenced by the parents of students, the community and early childhood education teachers. The purpose of this study was to determine the influence of parents of students on students, and to find out the early childhood education teachers on students, and to find out the influence of parents of students and early childhood education teachers together at SPS Paud Nusa Indah in Pagedangan Village, Pagedangan District, Tangerang Regency. The research method used in this study is an associative quantitative approach. The data collection method in this study used a questionnaire technique. The sampling technique used was a saturated sample of 50 parents of students and early childhood education teachers. The data analysis used is validity test, reliability test, simple regression equation, simple correlation coefficient, determination

coefficient and significance test. The results of the study at SPS Paud Nusa Indah in Pagedangan Village, Pagedangan District, Tangerang Regency, it is known that: There is a significant influence of parents of students on student achievement with regression and significance. There is a significant influence of the influence of Paud Teachers on Students with regression and significance. There is a significant influence of parents of students and Paud Teachers simultaneously on student achievement with regression and significance. The output of the study entitled The Influence of Parents and Paud Teachers on Student Achievement at SPS Paud Nusa Indah in Pagedangan Village, Pagedangan District, Tangerang Regency is a report book and dissemination of research results.

Keywords: parents, paud teachers, achievement

PENDAHULUAN

1. Latar belakang masalah

Pada hakikatnya pendidikan merupakan kunci keberhasilan bagi setiap orang agar tetap bertahan dalam menghadapi hidup dimasa datang. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa maju mundurnya pendidikan ditentukan oleh orang tua peserta didik, lingkungan dan guru paud.

Anak usia dini berada pada rentang usia antara 0-6 tahun sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada tahun-tahun ini anak memiliki apa yang disebut sebagai periode-periode sensitif (*sensitive periode*), selama masa ini anak secara khusus mudah menerima stimulasi.

Sistem pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang, mengacu pada aturan yang di keluarkan Dinas Pendidikan, untuk melaksanakan pendidikan yang berkisar pada disiplin, sopan santun, pengenalan temana sebaya, penguasaan dan pengendalian lingkungan. Pencapaian ranah dalam dunia pendidikan harus dapat dijadikan pedoman pada setiap satuan pendidikan. Ranah kognitif bagaimana anak didik dapat memperoleh pengetahuan baru yang selama ini belum pernah dia ketahui. Ranah Afektif merupakan sikap anak didik yang harus muncul sebagai sikap akhlak atau moral yang mulia yang wajib kita junjung sebagai manusia seutuhnya. Terakhir ranah psikomotorik sebagai bahan memberikan sebuah ketrampilan tertentu kepada peserta anak didik hasil dari sebuah pengalaman belajar yang telah dialaminya.

Tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar siswa berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar, semakin disiplin orang tua terhadap anaknya di rumah semakin baik disiplin anak di sekolah, dilingkungan maupun di sekolahnya. Disamping itu, sebagian orang tua beranggapan bahwa tugas memotivasi belajar hanya dilakukan oleh guru, padahal pada kenyataannya peran orang tua juga sangat penting. Anak yang tidak mendapat motivasi belajar dari orang tuanya saat pembelajaran cenderung lebih pasif, hasil belajarnya pun terkadang tidak bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan kata lain, peran aktif orang tua dalam proses pembelajaran anak adalah salah satu faktor yang berhubungan dengan keberhasilan prestasi belajar mengajar anak.

Sekolah PAUD SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang, diperkenalkan dengan keadaan lingkungan sekolah, bagaimana pelaksanaan di lingkungan keluarga dan juga lingkungan masyarakat. Sementara orang tua peserta didik, dalam menerapkan hidup sehat di rumah dengan cara misalnya mandi dua kali sehari, berpakaian rapih, menyiapkan menu makanan yang sehat, menerima kunjungan guru paud, juga mencari informasi tata cara pengasuh anak yang baik dn lain sebagainya. Hal ini akan terbawa pada lingkungan sekolah dimana anak tersebut belajar beserta gurunya. Keluarga peserta didik harus aktif mengulang mata pelajaran di sekolah Paud, bermain bersama anak disertai dengan alat permainan. Aktif berkomunikasi dengan guru asuhnya tentang perkembangan anak dan membiasakan misalnya anak

berprestasi diberikan penghargaan seperti memberi “ucapan selamat” Sebagaimana dikatakan oleh Kurniati, dkk (2021:244) peran orang tua kepada anak yaitu, (1) menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat; (2) mendampingi anak dalam mengerjakan; (3) melakukan kegiatan bersama selama di rumah; (4) menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak; (5) menjalin hubungan yang baik dengan sesama. Dengan demikian mendidik anak usia dini diperlakukan dengan sangat hati-hati karena dengan usia yang masih belia tersebut sangat peka dan responsif terhadap lingkungan belajar.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan di atas, dikemukakan permasalahan sekaitan dengan penelitian ini :

- a. Orang tua peserta didik yang semakin dituntut untuk lbwih memperhatikan anak nya di rumah dan tidak bisa pendidikan diserahkan hanya kepada guru sekolah
- b. Guru paud, semakin banyak tantangan dalam melaksanakan peningkatan pengetahuan anak peserta didik
- c. Kinerja PAUD diharpakan dapat menjadikan anak peserta didik semakin baik prestasinya, sosial budayanya maupun lingkungannya.

3. Pembatasan Masalah

- a. Pengaruh orang tua peserta didik terhadap peserta didik
- b. Pengaruh Guru PAUD terhadap peserta didik
- c. Pengaruh keluarga peserta didik terhadap peserta didik

4. Perumusan Masalah

Perumusan masaalah dikemukakan sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh antara orang tua peserta didik terhadap prestasi peserta didik pada pada SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang
- b. Apakah terdapat pengaruh antara Guru Paud terhadap prestasi peserta didik pada pada SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang
- c. Apakah terdapat pengaruh antara orang tua peserta didik dan guru paud terhadap prestasi peserta didik pada pada SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang

4. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara orang tua peserta didik terhadap prestasi peserta didik pada pada SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara Guru Paud terhadap prestasi peserta didik pada pada SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara orang tua peserta didik dan guru paud terhadap prestasi peserta didik pada pada SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang

5. Manfaat Penelitian

- a. Bagi orang tua peserta didik, memberikan gambaran akan prestasi peserta didik pada pada SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang
- b. Bagi PAUD SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. memberi masukan untuk perkembangan pendidikan dimasa mendatang
- c. Sebagai bahan acuan terhadap penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

6. Metode penelitian

- a. Objek penelitian PAUD SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang
 - b. Data primer yakni data yang di hasil dari penyebaran kuisioner pada orang tua peserta didik, guru paud dan keluarga peserta didik.
 - c. Variabel penelitian meliputi :
 - Variabel orang tua peserta didik
 - Guru PAUD
 - Keluarga peserta didik
- 7. Metode Pengumpulan Data**
- a. Studi Kepustakaan
Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang berkaitan dalam penelitian
 - b. **Dokumentasi**
Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengutip langsung data yang telah diperoleh dari PAUD SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang
 - c. **Primer**
Pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner pada orang tua peserta didik, Guru paud dan keluarga peserta didik pada PAUD SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang.

METODE

1. Jenis Penelitian

Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah dari hasil kuisioner yang disebar ke responden. Sedangkan penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:10) Penelitian kuantitatif merupakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan data penelitian berupa angka-angka, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Selanjutnya menurut Sugiyono (2016:199) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mengambil tempat di PAUD SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang, dan kemudian di sebar ke responden kuisioner yang sudah di siapkan via google chrome

3. Operasional Variabel Penelitian

Variabel operasional merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel tersebut yaitu Orng tua peserta didik, keluarga dan guru PAUD

4. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini sebanyak 50 responden, dengan menggunakan sampel jenuh pada PAUD SPS Paud Nusa Indah di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

- **Data Primer**
Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung atau data yang masih asli seperti apa adanya (Tarjo, 2019:91). Data primer yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu data hasil pengisian kuesione dari para responden yang dijadikan sampel penelitian.
- **Data Sekunder**
Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan yang telah melewati proses perhitungan (Tarjo, 2019:95). Data sekunder yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini, yaitu berupa referensi dari buku dan jurnal yang mendukung penelitian.

6. Teknik Analisis Data

a. Uji Validita

Uji validitas mengukur atau menguji apa yang hendak diukur, artinya hasil pengukuran atau pengujiannya ini menggunakan alat yang benar-benar diyakini dan disepakati secara umum dan setiap orang memiliki persepsi yang sama tanpa memiliki keraguan (Tarjo, 2019:60).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrument pengukuran yang baik (Azwar dalam Tarjo, 2019:72). Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda (Arifin dalam Tarjo, 2019:72).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Widarjono dalam Duli (2019:114) uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi. Jadi uji normalitas bukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Widarjono dalam Duli (2019:120) uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Tahap analisis uji multikolinearitas yaitu dengan membandingkan dengan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2) dan melihat nilai tolerance dengan *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Widarjono dalam Duli (2019:122) uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memlotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan ZPESID (nilai residualnya).

d. Uji Autokorelasi

Menurut Widarjono dalam Duli, 2019:126) uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Secara sederhana analisis regresi hendak melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi sebelumnya.

Uji Analisis Kuantitatif

a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda berganda bermaksud mencari hubungan dari dua variabel atau lebih di mana variabel yang satu tergantung pada variabel yang lain (Grenner & Martelli, 2018:145)

b. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi adalah bentuk korelasi yang digunakan untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel (dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen). Korelasi berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Jadi korelasi ganda merupakan suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain (Irianto dalam Duli, 2019:162).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Terdapat dua jenis koefisien determinasi; r koefisien determinasi biasa (*R Square*) dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*).

Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (uji parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial dan apakah berpengaruh signifikan atau tidak

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara bersama-sama, serta signifikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisa data

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 27, uji validitas secara keseluruhan poin pernyataan X_1 (orang tua) dan X_2 (Guru paud), dan prestasi peserta didik (Y) dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,771 > 0,235$.

b. Uji reliabelitas

Data berdasarkan perhitungan spss di bawah ini, menunjukkan bahwa semua pernyataan tersebut reliabel atau handal.

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Cronbach Alpha	Keputusan
Orang Tua (X_1)	0,885	0,600	Reliabel/Handal
Guru PAUD (X_2)	0,909	0,600	Reliabel/Handal
Prestasi Peserta Didik (Y)	0,902	0,600	Reliabel/Handal

Uji Asumsi Klasik

e. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan syarat signficancy $\alpha > 0,50$. Adapun hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
,122	50	,062	,933	50	,007
,134	50	,025	,929	50	,005
,171	50	,001	,896	50	,000

a. Lilliefors Significance Correction

f. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk meyakini bahwa antar variabel bebas tidak memiliki multikolinearitas atau tidak memiliki hubungan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun sebagai prasyarat adalah sebagai berikut:

- Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance value* > 1 maka terjadi gejala multikoliniearitas
- Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance value* < 1 maka tidak terjadi gejala multikoliniearitas.

Adapun hasil uji dengan menggunakan SPSS Versi 29. sebagai berikut

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,146	3,853		1,076	,287		
	Orang Tua	,610	,116	,551	5,243	,000	,590	1,695
	Guru PAUD	,286	,082	,365	3,474	,001	,590	1,695

a. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel di atas diperoleh nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas yaitu orang tua sebesar 0,590 dan guru paud sebesar 0,590, dimana kedua nilai tersebut kurang dari 1, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel orang tua sebesar 1.695 serta guru paud sebesar 1.695 dimana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan demikian model regresi ini tidak ada multikolinearitas.

g. Uji Heteroskedastisitas

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi antar anggota sampel. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dilakukan pengujian *gleiser* dengan membandingkan nilai *sig* dengan pedoman Jika nilai *sig* > 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai *sig* < 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,417	2,855		-,847	,402
	X1	,169	,086	,357	1,955	,057
	X2	-,072	,061	-,216	-1,185	,242

a. Dependent Variable: absres

Berdasarkan data table di atas, nilai X₁ Sig 0,057 > 0,05, artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas, begitu pula X₂ Sig 0,242 > 0,05, artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Analisis Kuantitatif

a. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,146	3,853		1,076	,287
	X1	,610	,116	,551	5,243	,000
	X2	,286	,082	,365	3,474	,001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 4.146 + 610 X_1 + 286 X_2$. Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 4.146 diartikan bahwa jika variabel Orang tua (X₁) dan Guru Paud (X₂) tidak ada maka telah terdapat nilai Prestasi (Y) sebesar 4.146 *point*.
- 2) Nilai Orang tua (X₁) 0,610 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel guru Paud (X₂), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel orang tua (X₁) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada

- prestasi peserta didik (Y) sebesar 0,610 *point*.
- 3) Nilai Guru paud (X₂) 0,286 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel orang tua (X₁), maka setiap perubahan 1 unit pada variable Guru paud (X₂) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada prestasi peserta didik (Y) sebesar 0,286 *point*.

b. Uji Koefisien Korelasi

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	373,098 ^a	272	,000
Likelihood Ratio	183,049	272	1,000
Linear-by-Linear Association	25,231	1	,000
N of Valid Cases	50		

a. 306 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,02.

Symmetric Measures

	Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	,939	,000
N of Valid Cases	50	

Dari data tersebut, angka asymphotic significance sebesar 0,00 < dari 0,05, artinya ada hubungan antara orang tua dan guru paud dengan prestasi belajar prestasi peserta didik, dengan tingkat hubungan “kangat kuat” (karena ada di rentang 0,80-1,000).

c. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,833 ^a	,694	,681	3,010

a. Predictors: (Constant), Guru paud, Orang tua

Dari table di atas, terlihat bahwa besaran pengaruh variable independen terhadap dependen sebesar 0,694 atau 69,4 %.

Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4,687	4,271		1,097	,278
	Orang tua	,869	,099	,784	8,763	,000

a. Dependent Variable: Prestasi

Dari data hasil perhitungan spss tersebut di atas, X_1 berpengaruh terhadap Y secara parsial, karena nilai sig X_1 $0,000 < 0,05$, begitu pula dengan nilai t hitung $>$ t table yaitu $8,763 > 6,797$.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	19,033	3,244		5,867	,000
	Guru paud	,563	,079	,718	7,138	,000

a. Dependent Variable: Prestasi

Dari data hasil perhitungan spss tersebut di atas, X_2 berpengaruh terhadap Y secara parsial, karena nilai sig X_2 $0,000 < 0,05$, begitu pula dengan nilai t hitung $>$ t table yaitu $7,136 > 6,797$.

c. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	965,436	2	482,718	53,277	,000 ^b
	Residual	425,844	47	9,061		
	Total	1391,280	49			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Guru paud, Orang tua

Dari data hasil perhitungan spss tersebut di atas, X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y secara simultan, karena nilai sig $0,000 < 0,05$, begitu pula dengan nilai F hitung sebesar $53,277 >$ F table sebesar 5,08.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut, Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel orang tua (X_1) terhadap prestasi peserta didik (Y), ditunjukkan nilai sig X_1 $0,000 < 0,05$, begitu pula dengan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $8,763 > 6,797$. Maka H_0 di tolak yang berarti variabel orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi peserta didik.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel guru paud (X_2) terhadap prestasi peserta didik (Y), ditunjukkan nilai sig X_2 $0,000 < 0,05$, begitu pula dengan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $8,736 > 6,797$. Artinya Maka H_0 di tolak yang berarti variabel guru paud berpengaruh signifikan terhadap prestasi peserta didik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel orang tua (X_1) dan guru paud (X_2) terhadap prestasi peserta didik (Y), ditunjukkan nilai sig $0,000 < 0,05$, begitu pula dengan nilai F_{hitung} sebesar $53,277 > F_{table}$ sebesar $5,08$.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung dalam memberikan masukan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaka, Dri. 2004. *Tips Menjadi Guru Kreatif*. Bandung. Yrama Widya Duli. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish.
- Greener, S., & Martelli, J. (2018). *An Introduction to Business Research Methods*. Eglan: Bookboon.
- Mulyadi, Seto (2006), Membantu anak balita mengelola amarahnya (Revisi), Jakarta, Erlangga,
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardan Khusnul. (2020). *Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.

Jurnal

- <https://siln-riyadh.kemdikbud.go.id/paud/>
- <https://smamyserang.sch.id/baca/pengertian-guru-definisi-tugas-dan-peran-guru-dalam-pondidikan>
- <https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup/article/view/236>
- <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/almurtaja/article/view/1803>
- <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/alathfal/article/view/10572>
- <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v7i2.19868>